

ABSTRAK

Jasa konsultasi teknik memegang peranan penting dalam pembangunan infrastruktur di Indonesia, menghadapi tantangan yang kompleks dalam pengelolaan operasi, terutama dengan perubahan tren perolehan jenis kontrak dari lump sum menjadi kontrak waktu penugasan. Oleh karena itu, diperlukan analisis yang detail mengenai strategi operasi yang diterapkan pada setiap proyek yang dikelola. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tahap perencanaan, alokasi sumber daya, dan implementasi strategi operasi pada salah satu perusahaan jasa konsultasi teknik BUMN di Indonesia berdasarkan klasifikasi ukuran proyek.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan melakukan wawancara terhadap informan dari pihak manajemen dan *team leader* proyek untuk memahami fenomena strategi operasi terkait ukuran proyek dalam konteks perusahaan jasa konsultasi teknik.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa perencanaan, alokasi sumber daya, penerapan, dan pengendalian strategi operasi merupakan elemen krusial dalam manajemen proyek yang efektif. Perencanaan harus disesuaikan dengan ukuran dan kompleksitas proyek, dengan fokus pada analisis tujuan, sumber daya, dan risiko. Alokasi sumber daya yang tepat dan responsif sangat penting, terutama dalam proyek kecil yang memerlukan fleksibilitas, sedangkan proyek menengah dan besar membutuhkan pengelolaan yang lebih terstruktur dan ketat. Proses penerapan strategi harus memungkinkan koordinasi yang baik dan adaptasi terhadap perubahan, khususnya untuk proyek besar dengan klien internasional. Selain itu, pengendalian yang terstruktur dan sistem pengukuran kinerja yang ketat, termasuk evaluasi ROI dan kepuasan klien, menjadi indikator utama keberhasilan proyek. Dukungan manajemen sangat penting dalam menjaga kualitas dan memenuhi harapan klien.

Kata Kunci: Strategi Operasi, Ukuran Proyek, Perusahaan Jasa Konsultasi Teknik